

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang didasarkan pada pengamatan manusia.⁷⁶ Sugiyono menyebut penelitian kualitatif sebagai metode penelitian naturalistik/*natural setting*, sebab penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah, tanpa ada rekayasa.⁷⁷ Penelitian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terkait manajemen strategi yang dilakukan di MIN 3 dan SDIT Al Uswah Magetan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Penelitian dilakukan dengan jenis studi multikasus yaitu di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan. MIN 3 Magetan merupakan lembaga pendidikan dasar yang pengelolaannya di bawah naungan kementerian agama, sedangkan SDIT Al Uswah Magetan merupakan lembaga pendidikan dasar yang pengelolaannya di bawah naungan dinas pendidikan. Peneliti akan melakukan penelitian secara independen di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai instrumen utama/*the key instrument* harus mampu bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang bermakna atau tidak bagi penelitian. Peneliti harus mampu menyesuaikan diri terhadap semua keadaan serta mampu mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Peneliti sebagai instrumen utama harus segera menganalisis data yang diperoleh, menafsirkannya, dan kemudian mengambil kesimpulan. Kehadiran peneliti secara langsung di objek penelitian menjadi faktor penting dalam menyusun laporan penelitian.⁷⁸

Di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Magetan, proses penelitian diawali dengan peneliti mendatangi salah satu guru MIN 3 Magetan, yaitu Bapak RY. Pemilihan beliau didasari, karena informasi dari beberapa wali murid, yaitu beliau merupakan orang yang mudah dan loyal dalam memberikan informasi terkait keadaan di madrasah. Setelah bertemu, ternyata Bapak RY merupakan waka kesiswaan dan ketua adiwiyata di MIN 3 Magetan. Setelah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan beberapa masalah penelitian, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MIN 3 Magetan.

Lokasi penelitian yang kedua, yaitu sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Al Uswah Magetan. Proses penelitian diawali dengan peneliti datang ke SDIT dan

⁷⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Risda Karya, 2002), 135.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 306-308.

menemui kepala sekolah, yaitu Ibu JP. Sedikit banyak beliau menceritakan tentang keadaan SDIT Al Uswah. Setelah berbincang dengan beliau, peneliti merasa tertarik dan dirasa cocok dengan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu sekolah. Akhirnya, peneliti memutuskan untuk menjadikan SDIT Al Uswah sebagai tempat penelitian yang kedua. Kemudian hal tersebut disampaikan kepada kepala sekolah serta memohon izin untuk melakukan penelitian dan mendapat izin untuk melakukan penelitian di SDIT Al Uswah.

Tahap selanjutnya, peneliti meminta surat izin penelitian dari Pascasarjana IAIN Tulungagung untuk MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan. Kemudian, peneliti meneruskan surat tersebut kepada MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan.

C. Lokasi Penelitian

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3/MIN 3 Magetan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Magetan atau lebih dikenal dengan MIN Tawanganom berada di Jalan Sulawesi, Tawanganom, kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. MIN 3 Magetan merupakan madrasah ibtidaiyah negeri yang didirikan pada tahun 1967 dan secara langsung diresmikan oleh departemen agama. Semakin tahun jumlah siswa MIN 3 Magetan semakin bertambah pesat dan didukung dengan pengembangan sarana berupa proyek gedung yang dibangun dengan luas kurang lebih 2111 m². Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Magetan masuk paka kategori madrasah unggul dengan berstatus nilai akreditasi A.⁷⁹

2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Uswah/SDIT Al Uswah Magetan

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Magetan beralamat di Jalan S. Parman, Kebonagung. Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. SDIT Al Uswah Magetan didirikan pada tahun 2011, tertanggal di SK pendirian yaitu pada 1 Juni 2011. SDIT Al Uswah merupakan sekolah dasar swasta di bawah naungan Yayasan Al Uswah Magetan yang dikepalai oleh Ibu Jati Palupi. SDIT Al Uswah Magetan memiliki status akreditasi sekolah dengan kategori nilai A. SDIT Al Uswah Magetan berada seluas tanah kurang lebih 1500 m².⁸⁰

Adapun alasan memilih MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah sebagai tempat penelitian, didasarkan dari hasil pengamatan dari beberapa sumber, baik dari guru maupun dari sebagian masyarakat yang menyekolahkan anaknya di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan. Dari hasil pengamatan, MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan merupakan sekolah dasar favorit/pilihan utama

⁷⁹ Website Resmi MIN 3 Magetan, www.mintawanganom.sch.id

⁸⁰ Dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

masyarakat Magetan. Kepuasan yang dirasakan masyarakat sebagai orang tua dan para siswa dengan pelayanan yang diberikan di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah menyebabkan jumlah pendaftar setiap tahunnya semakin meningkat. Dengan adanya kepuasan yang dirasakan konsumen pendidikan tersebut menunjukkan bahwa MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah masuk pada kriteria sekolah yang memiliki mutu yang unggul/baik. Dari alasan di atas, peneliti memutuskan untuk meneliti terkait strategi yang dilakukan kedua lokasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Hal inilah yang kemudian menjadi daya tarik untuk meneliti strategi yang digunakan MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan dalam meningkatkan mutu pendidikan atau mutu sekolah itu sendiri.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer merupakan data utama berkaitan dengan perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan mutu di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan. Data sekunder merupakan pendukung atau pelengkap dari data primer. Wawancara dan observasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data primer, sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Informan

Pada penelitian ini informan difokuskan menjadi sumber data primer atau informan utama. Informan utama dalam hal ini adalah kepala madrasah/sekolah, yaitu sebagai penggerak strategi pengelolaan dan peningkatan mutu madrasah/sekolah. Akan tetapi jika *key informant* belum memberikan data yang memuaskan, maka peneliti akan menambah sumber data lagi.

Dengan demikian, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling*. *Purposive* merupakan teknik pengambilan data dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu informan yang dianggap paling mengetahui terkait dengan dibutuhkan. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi banyak yang digambarkan seperti bola salju yang menggelinding.

Adapun kriteria pengambilan informan pada penelitian ini, yaitu pertama kepala sekolah sebagai manajer yang memiliki kewenangan untuk mengatur seluruh program yang ada di sekolah. Kedua adalah wakil ketua

sebagai pembantu kepala sekolah sehingga mereka diberi kewenangan dan tanggung jawab dalam mengawasi berjalannya program-program sekolah.

Ketiga adalah dewan guru. Mereka adalah pelaksana kebijakan serta yang secara langsung berinteraksi dengan siswa setiap harinya di sekolah, mengajarkan materi, dan memberikan contoh teladan yang baik pada siswa sehingga guru memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam keberhasilan pendidikan siswa. Keberhasilan pendidikan tersebut akan berdampak pada tercapainya mutu sekolah. Keempat, yaitu karyawan/tenaga kependidikan yang juga berperan dalam usaha meningkatkan mutu sekolah. Kelima adalah wali murid. Mereka adalah pelanggan eksternal yang akan merasakan kepuasan atau ketidakpuasan dari pelayanan yang diberikan di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan.

Melalui teknik *purposive* dan *snowball sampling* yang telah dilakukan, diperoleh jumlah informan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Sumber Data	MIN 3	SDIT Al Uswah
1	Kepala Madrasah/Sekolah	1	1
2	Wakil Ketua	2	3
3	Guru	3	4
4	Karyawan	1	1
5	Wali Murid	1	1
6	Petugas Kantin	2	-
	Jumlah	10	10

2. Peristiwa atau aktivitas

Kejadian alami yang terjadi di MIN 3 dan SDIT Al Uswah Magetan merupakan peristiwa yang bisa dijadikan sebagai sumber data. Untuk mendapatkan sumber data ini, peneliti harus terjun secara langsung untuk melakukan observasi secara mendalam demi memperoleh data yang akurat. Tentunya peristiwa yang diamati berkaitan dengan pelaksanaan strategi dalam meningkatkan mutu sekolah di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan.

3. Dokumen atau arsip

Dokumen merupakan sumber data dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan rekaman terkait dengan strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan yang dilakukan di MIN 3 dan SDIT Al Uswah Magetan. Sumber data berupa dokumen ini akan dapat diperoleh melalui teknik dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam (*Indepth interview*)

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait fokus yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang sedang dikaji. Wawancara bisa dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, maupun melalui bantuan media.⁸¹

Pada penelitian ini wawancara secara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala, guru, karyawan, petugas kantin serta wali murid yang memiliki relevansi dengan fokus pada penelitian ini. Wawancara dilakukan beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya dan akan berhenti jika permasalahan sudah terjawab.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan terkait masalah yang menjadi objek penelitian.⁸² Teknik ini dilakukan untuk memahami kejadian yang sedang diamati.⁸³

Permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini adalah strategi yang dipakai Kepala MIN 3 Magetan dan strategi pemangku kebijakan SDIT Al Uswah Magetan, yaitu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Metode observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran sekolah secara umum, seperti kondisi fisik bangunan dan beberapa informasi lain yang digunakan sebagai data pelengkap.

Pada penelitian ini peneliti mulai melakukan observasi pada bulan Februari 2018, di saat penyusunan proposal disertasi. Kemudian observasi dilanjutkan lagi pada bulan april 2019. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan mutu di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan. Untuk objek observasi yang dilakukan ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Objek Observasi

No	Objek Observasi
1	Lokasi dan lingkungan madrasah/sekolah
2	Proses pembelajaran BTQ
3	Kegiatan pembinaan guru dan karyawan
4	Pelaksanaan program-program kegiatan peningkatan mutu

⁸¹ Creswell, J. W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixes*, (Ed. Ketiga; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁸²Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 123.

⁸³Spradley James. P., *The Ethnographic Interview*, (New York: Holt Renehart and Winston, 1980), 122.

	madrasah/sekolah
5	Kegiatan rapat

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa arsip dokumen, foto atau gambar, dan agenda kegiatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁸⁴ Teknik ini dapat dilakukan dengan cara melihat, mencatat, dan juga bisa dilakukan dengan teknik mengambil gambar.⁸⁵ Tentunya, catatan dan gambar tersebut berkaitan dengan strategi peningkatan mutu di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan.

Tabel 3.3 Daftar Jenis Dokumen

No	Jenis Dokumen
1	Profil madrasah/sekolah
2	Struktur organisasi sekolah
3	Visi, misi dan tujuan madrasah/sekolah
4	Analisis lingkungan internal dan eksternal (EDM/EDS)
5	Prestasi siswa, prestasi kepala madrasah/sekolah dan guru
6	Prestasi madrasah/sekolah
7	Manajemen madrasah/sekolah
8	Pedoman, aturan, dan tata tertib

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang disampaikan Yin bahwa ada dua tahap yang dilakukan dalam menganalisis data rancangan penelitian multikasus, yaitu analisis kasus tunggal/individu dan analisis lintas kasus.⁸⁶

1. Analisis Data Kasus Individu

Analisis data dilakukan terlebih dahulu di masing-masing objek penelitian, yaitu di MIN 3 dan SDIT Al Uswah Magetan. Analisis data tunggal ini dilakukan dengan model analisis interaktif, yaitu mereduksi data yang sudah terkumpul dengan membuang data yang tidak penting. Kemudian, dilakukan penyajian data dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan sementara, yang nantinya akan dijadikan bahan dalam menyusun kesimpulan akhir.⁸⁷

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 236.

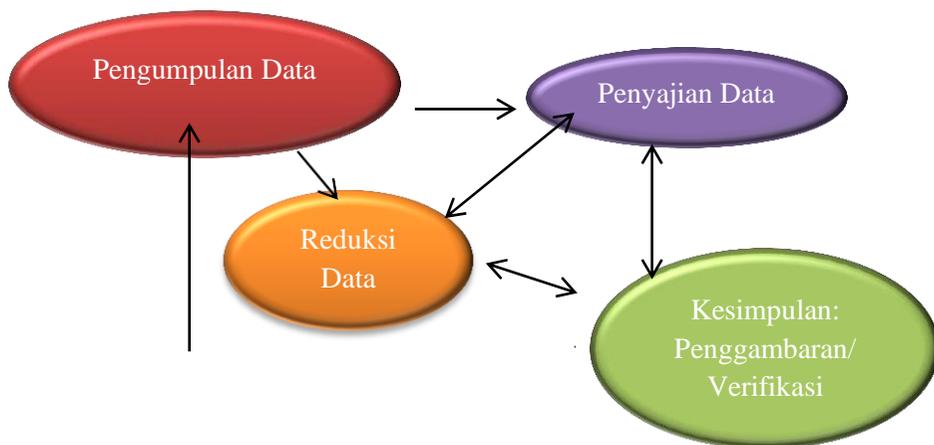
⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

⁸⁶ Robert K. Yin, *Case Study Research Desain dan Metode*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), 114-115.

⁸⁷ Matthew B. Milles dan A. Michele Haberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis*, terj. Tjetjep R. Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 23.

Pada tahap reduksi, data yang tidak akan terpakai dan tidak penting akan dibuang. Data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dilakukan pemilahan dan seleksi data. Tentunya data yang terpilih adalah data yang terkait, dengan tema utama yang sedang diteliti. Data yang sudah direduksi menjadi lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data lagi jika memang masih dibutuhkan. Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data, yaitu dengan menemukan hubungan antarpola. Pada penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai strategi yang digunakan dalam usaha meningkatkan mutu sekolah. Mulai dari para pelaksana (SDM) yang berkaitan dengan peningkatan mutu, program kurikulumnya, program kesiswaannya, termasuk sarana- parasarana, kondisi lingkungan dan layanan yang diberikan yang bisa menunjang mutu sekolah.

Langkah yang ketiga, yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dari reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data, dan kemudian peneliti membuat penarikan kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara yang nantinya akan disempurnakan menjadi kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian.



Bagan/Diagram 3.1 Teknik Analisis Kasus Individu/Tunggal⁸⁸

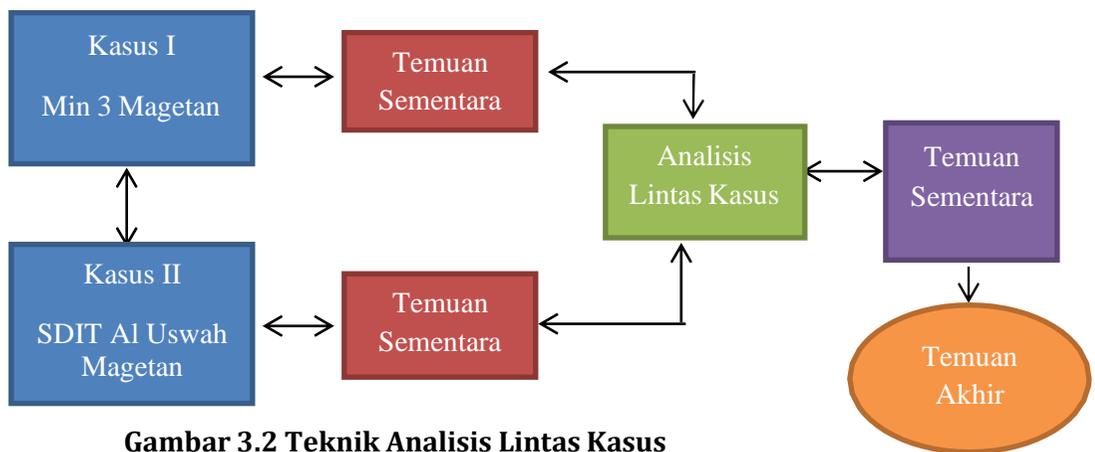
2. Analisis Data Lintas Kasus

Setelah melakukan analisis data di masing-masing kasus, di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan, selanjutnya dilakukan analisis data lintas kasus. Analisis ini dilakukan untuk menemukan perbedaan dari masing-masing temuan, sekaligus memadukan antar temuan kasus.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 141.

Analisis lintas kasus dilakukan dengan merumuskan dan menyusun proposisi sesuai dengan temuan pada kasus pertama dan kasus kedua. Kemudian, keduanya dibandingkan serta dipadukan dengan serta temuan teoretis sementara dari kedua temuan kasus penelitian. Selanjutnya, dirumuskan simpulan teoretis berdasarkan dari hasil analisis lintas kasus yang dijadikan sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

Teknik analisis lintas kasus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Lintas Kasus

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan, perlu untuk dilakukan pengecekan keabsahan data melalui teknik-teknik sebagaimana yang disampaikan Lincoln dan Guba, yaitu *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁸⁹

1. *Creadibility*

Data yang benar dan akurat dapat diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber merupakan pengecekan tingkat keabsahan data melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.⁹⁰ Pada teknik ini, peneliti melihat kebenaran data dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan dalam kasus yang sama. Selain mewancarai kepala sekolah sebagai informan utama, peneliti juga mewancarai wakil kepala sekolah, guru serta karyawan.

⁸⁹ YS. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985), 289-331.

⁹⁰ *Ibid*,, 330.

Dengan demikian, akan dapat diketahui data yang dicari benar-benar absah dan akurat.

Triangulasi metode, yaitu pengecekan keakuratan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.⁹¹ Hal ini dilakukan oleh peneliti dalam mengecek kebenaran data terkait strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu sekolah di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan melalui teknik wawancara, dokumentasi serta observasi.

2. *Transferability*

Melalui teknik ini, hasil penelitian di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan dituliskan secara rinci sesuai dengan pertanyaan penelitian. Hal tersebut akan mempermudah pembaca dalam memahami temuan penelitian terkait perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan mutu di MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan.

3. *Dependability*

Untuk dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, peneliti mengonsultasikan hasil penelitian mulai awal sampai akhir kepada promotor/pembimbing. Pada penelitian ini, konsultan pembimbing penelitian dilakukan oleh Prof. Dr. H. Ahyak, M.Ag. selaku promotor I dan Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. sebagai promotor II, beserta para penguji yang ikut dalam forum ujian.

4. *Confirmability*

Teknik ini dilakukan dengan mengecek bukti fisik yang diperoleh pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti menyiapkan rekaman, wawancara, catatan lapangan selama observasi, foto, dokumen lain terkait masalah yang diteliti, dan surat menyurat yang ada dalam penelitian baik dari MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana yang disampaikan yaitu tahap penelitian pendahuluan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan pelaporan.⁹²

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap ini merupakan tahap persiapan dengan melakukan penelitian pendahuluan untuk menyusun proposal penelitian. Objek sebagai fokus penelitian didasarkan pada isu-isu menarik serta keunikan dari lokasi penelitian. Fokus penelitian ini terkait penerapan manajemen strategi yang dilakukan MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan dalam meningkatkan mutu sekolah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

⁹¹ *Ibid*,, 330.

⁹² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Risdha Karya, 2012), 127..

Setelah mendapat izin dari pihak MIN 3 Magetan dan SDIT Al Uswah Magetan, peneliti selanjutnya memasuki lapangan. Peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan menjadi fokus dari penelitian, yaitu tentang strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah. Demi mempermudah mendapatkan data yang sesuai dengan harapan, peneliti harus mampu menjalin keharmonisan dengan informan dalam berbagai macam aktivitas.

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data tunggal dan lintas kasus. Analisis data tunggal ini dilakukan di masing-masing objek penelitian yaitu di MIN 3 dan SDIT Al Uswah Magetan. Selanjutnya dilakukan analisis lintas kasus, dimana hasil dari analisis lintas kasus ini dijadikan temuan sementara yang disusun dalam sebuah simpulan proposisi. Dari paparan proposisi-proposisi hasil penelitian kemudian diformulasikan menjadi temuan akhir atau kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Hasil penelitian atau disertasi ini ditulis dan disusun berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang disesuaikan dengan pedoman yang sudah ditetapkan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung. Penulisan laporan penelitian atau disertasi ini dilakukan untuk diajukan tahap ujian disertasi.